

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERSYARATAN PEMBIAYAAN DAN  
KEBERLANGSUNGAN USAHA TERHADAP KEMUDAHAN AKSES  
PEMBIAYAAN FORMAL PADA UMKM**

**Nampi Warih Ningsih, Ida Aryati, Rochmi Widayanti**  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta  
email : [nampiwarih1@gmail.com](mailto:nampiwarih1@gmail.com)

***Abstrack** : Economic development in Indonesian is currently growing, one of the factors that drives it is growth is UMKM. Because capital that is not large can open up employment opportunities for them selves or even for others to improve their families standard of living. Knowledge of financial literacy requirements and get access to formal financing for business continuity. Study research uses a descriptive quantitative approach. Questionnaires was used to obtain data from PNM Mekaar Banjarsar. Samples is the study uses 150 respondens and the time needed in this study was more or less for 3 months. The results of the study show that financial literacy, finansing requirements and business contunity to facilitate acces to formal financing at UMKM.*

***Keyword** : Literacy Financial, Financing Requirements, Business Continuty, Financial Access to Financial, UMKM*

## **1. PENDAHULUAN**

UMKM saat ini sangat di menjadi sorotan karena perannya yang besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Seiring denagn perkembangannya, diperlukan berbagai faktor diantaranya dari segi permodalan yang harus terus di penuhi demi tetap berlangsungnya kegiatan distribusi dari produsen kepada konsumennya.

Kemudahan akses permodalan bagi UMKM meliputi dari kemudahan persyaratan dalam pengajuan pembiayaan formal agar para pelaku usaha tidak memilih pinjaman pribadi atau non formal yang bisa dibilang ketersediaan modalnya kurang stabil. Persyaratan yang mudah bahkan di barengi jasa pembiayaan yang ringan ini sangat memacu para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya agar terus mendapatkan pembiayaan bersiklus.

Kelangsungan usaha dapat digunakan untuk bahan pertimbangan para pemberi pembiayaan formal untuk memastikan kemampuan nasabah dalam melakukan kewajiban mengembalikan. Sistem yang banyak berkembang saat ini adalah adanya sistem kepercayaan kepada naabah tanpa perlu memberikan sebuah jaminan dalam pengajuan pembiayaan.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **a. Akses Pembiayaan Formal**

Menurut V. Oktavianti, *et al* (2017) Meningkatnya kemudahan akses pembiayaan formal meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada UMKM

### **b. Literasi Keuangan**

Seperangkat pengetahuan dan ketrampilan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Widowati & Winarno,2017).

**c. Persyaratan Pembiayaan**

Standar yang ditetapkan oleh lembaga penyedia kredit yang wajib dipenuhi oleh debitur dimana persyaratan tersebut digunakan untuk menentukan atau mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit kembali kepada lembaga pembiayaan (V. Oktavianti, *et al* 2017).

**d. Keberlangsungan Usaha**

Kondisi di mana perusahaan/industri/pelaku usaha masih mampu mempertahankan operasional usahanya termasuk mampu meningkatkan pencapaian laba usaha secara terus-menerus (Hartomo & Cahyadi, 2013).

**e. UMKM**

Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kriteria asset: Maks. 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah ( Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008).

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di PT. PNM Mekaar Kancab Banjarsari dengan responden sebanyak 150 nasabah aktif. Dalam mengolah data penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dari penelitian ini diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada nasabah dengan ketentuan pengisian oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif di PNM Mekaar Kancab Banjarsari yang berjumlah sekitar 1500 nasabah. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu *Random Sampling*. Deskriptif responden yang digunakan meliputi jenis usaha, pendapatan bersih harian, lamanya menjadi nasabah, jenis kelamin, usia responden.

**a. Uji Instrumen Data**

1) Validitas

Tabel.1  
Rangkuman Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	LK1_1	0,643	0,440	Valid
2.	LK1_2	0,480	0,440	Valid
3.	LK1_3	0,525	0,440	Valid
4.	LK1_4	0,564	0,440	Valid

Berdasarkan uji validitas pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan pada variabel tersebut valid karena  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Artinya variabel diatas dapat digunakan.

Tabel. 2  
Rangkuman Validitas Instrumen Variabel Persyaratan Pembiayaan (X2)

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	PP2_1	0,862	0,440	Valid
2.	PP2_2	0,629	0,440	Valid
3.	PP2_3	0,548	0,440	Valid
4.	PP2_4	0,772	0,440	Valid

Berdasarkan uji validitas pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan pada variabel tersebut valid karena  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Artinya variabel diatas dapat digunakan.

Tabel. 3  
Rangkuman Validitas Instrumen Variabel Keberlangsungan Usaha (X3)

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	KU3_1	0,865	0,440	Valid
2.	KU3_2	0,567	0,440	Valid
3.	KU3_3	0,452	0,440	Valid
4.	KU3_4	0,865	0,440	Valid

Berdasarkan uji validitas pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan pada variabel tersebut valid karena  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Artinya variabel diatas dapat digunakan.

Tabel. 4  
Rangkuman Validitas Instrumen Variabel Akses Pembiayaan Formal Pada UMKM

No	Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	APF4_1	0,614	0,440	Valid
2.	APF4_2	0,648	0,440	Valid
3.	APF4_3	0,560	0,440	Valid
4.	APF4_4	0,705	0,440	Valid

Berdasarkan uji validitas pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan pada variabel tersebut valid karena  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Artinya variabel diatas dapat digunakan.

2) Reliabilitas

Tabel 5

Variabel	Cornbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (LK1)	0,712	0,60	Reliable
Persyaratan Pembiayaan (PP2)	0,676	0,60	Reliable
Keberlangsungan Usaha (KU3)	0,650	0,60	Reliable
Akses Pembiayaan Formal (APF4)	0,709	0,60	Reliable

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner variabel Literasi Keuangan (LK1), Persyaratan Pembiayaan (PP2), Keberlangsungan Usaha (KU3) dan Akses Pembiayaan Formal (APF4) menunjukkan nilai yang reliable karena nilai Cornbach's alpha > 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6

Hasil uji Normalitas

*Kolmogorov – Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	150
<i>Kolmogorov – Smirnov Z</i>	0,986
Asymp. Sig.	0,285

Dari pengujian Kolmogorov – Smirnov test (K-S) dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 diperoleh nilai sebesar 0.285 > 0.05. hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel. 7

Hasil pengujian multikolinieritas

Variabel Penelitian	TOL	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (LK1)	0.721	1.388	Tidak terjadi multikolinieritas
Persyaratan Pembiayaan (PP2)	0.629	1.590	Tidak terjadi multikolinieritas
Keberlangsungan Usaha (KU3)	0.635	1.576	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel bebas > 0,10 dan semua nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak ditemukan adanya kolerai antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedasitas

Tabel. 8  
Hasil pengujian Heteroskedasitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,704	,673		1,047	,297
	Literasi Keuangan	,011	,040	,026	,265	,791
	Persyaratan Pembiayaan	,020	,037	,057	,547	,585
	Keberlangsungan Usaha	-,025	,040	-,065	-,629	,531

a. Dependent Variable: RES2

Hasil output perhitungan uji Heteroskedasitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS versi 21.0 for Windows menunjukkan probability value masing-masing variabel Literasi Keuangan (LK1) sebesar 0,791, Persyaratan Pembiayaan (PP2) 0,585, Keberlangsungan Usaha (KU3) sebesar 0,53, semua p-value > 0,05 ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedasitas.

4) Uji t

Tabel. 9  
Hasil perhitungan uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,750	1,100		2,499	,014
	Literasi Keuangan	,473	,065	,467	7,238	,000
	Persyaratan Pembiayaan	,134	,060	,152	2,228	,027
	Keberlangsungan Usaha	,271	,065	,287	4,201	,000

a. Dependent Variable: Akses Pembiayaan Formal (Y)

Dari hasil output perhitungan uji t yaitu  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan semua  $H_a$  diterima yang berarti semua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

5) Uji F

Tabel. 10  
Hasil perhitungan uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	192,938	3	64,313	63,249	,000 <sup>b</sup>
Residual	148,455	146	1,017		
Total	341,393	149			

a. Dependent Variable: Akses Pembiayaan Formal (Y)

b. Predictors: (Constant), Keberlangsungan Usaha (X3), Literasi Keuangan (X1), Persyaratan Pembiayaan (X2)

Dari tabel diatas maka data yang diperoleh yaitu nilai F-hitung = 63,249 > F-tabel = 2,67 dan didukung sig. 0,000 < 0,05, sehinggamenolak Ho dan menerima Ha, maka hipotesis pertama (H1) terbukti kebenarannya. Artinya ada pengaruh yang signifikan literasi keuangan, persyaratan pembiayaan dan keberlangsungan usaha terhadap kemudahan akses pembiayaan formal pada UMKM.

6) Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 11  
Hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 <sup>a</sup>	,565	,556	1,008

a. Predictors: (Constant), Keberlangsungan Usaha (X3), Literasi Keuangan (X1), Persyaratan Pembiayaan (X2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R square = 0,556 berarti memberikan kontribusi terhadap literasi keuangan (X1), persyaratan pembiayaan (X2) dan keberlangsungan usaha (X3) terhadap variabel terikat yaitu akses pembiayaan formal (Y) pada UMKM sebesar 55,6% sedangkan sisanya (100% - 55,6%) = 44,4% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang diteliti. Contoh : riwayat pembiayaan, dan pengaruh *member get member*.

**Pembahasan**

1) **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal Pada UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung = 7,238 > t-tabel = 1,976 dan didukung nilai sig. = 0,000 (7,238 > 1,976 dan 0,000 < 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) terbukti kebenarannya, maka terdapat pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap kemudahan akses pembiayaan formal pada PT. PNM Mekaar kancab Banjarsari.

2) **Pengaruh Persyaratan Pembiayaan Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal Pada UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung = 2,228 > t-tabel = 1,976 dan didukung nilai sig. = 0,027 (2,228 > 1,976 dan 0,027 < 0,05), sehingga hipotesis ketiga (H3) terbukti kebenarannya,

maka terdapat pengaruh yang signifikan persyaratan pembiayaan terhadap kemudahan akses pembiayaan formal pada PT. PNM Mekaar kancab Banjarsari.

3) **Pengaruh Keberlangsungan Usaha Terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Formal Pada UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t\text{-hitung} = 4,201 > t\text{-tabel} = 1,976$  dan didukung nilai sig. 0,000 ( $4,201 > 1,976$  dan  $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis keempat (H4) terbukti kebenarannya, maka terdapat pengaruh yang signifikan keberlangsungan usaha terhadap kemudahan akses pembiayaan formal pada PT. PNM Mekaar kancab Banjarsari

## 5. KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan Literasi Keuangan pada UMKM masih sebatas hanya pada literasi keuangan untuk perputaran modal saja, pemberian modal tambahan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM. Literasi Keuangan yang diketahui disini adalah tentang pemasukan atau hasil usaha, pengeluaran untuk membeli dagangan dan dilakukan transaksi berulang dan pengetahuan perhitungan pemasukan dan pengeluaran untuk mengajukan pembiayaan dan disetujui dengan harapan berjalan lancar agar tetap mendapatkan pembiayaan yang berkelanjutan.
- 2) Persyaratan Pembiayaan di PNM Mekar sangat mudah karena hanya
  - a. Wajib perempuan karena program ini memang ditujukan untuk para perempuan agar ikut menyokong perekonomian rumah tangga dan tidak hanya bergantung pada kelapa keluarga. Perempuan dinilai lebih pandai dalam mengelola keuangan dengan harapan memutus rantai kemiskinan dan bisa naik kelas menjadi lebih sejahtera
  - b. Foto copy KTP dan KK sebagai berkas fisik bahwa nasabah yang diberi pembiayaan bisa dipertanggung jawabkan
  - c. Pembentukan kelompok dalam suatu wilayah tertentu yang didalamnya berisi 10-30 nasabah yang sudah memiliki usaha atau baru memulai usaha yang pertama, sebagai sarana memudahkan komunikasi antar nasabah karena semua keputusan diserahkan kepada kelompok. Termasuk jika ada nasabah yang mcet atau telat melakukan pembiayaan wajib di tanggung renteng oleh kelompok untuk melatik kekompakan dan rasa tanggung jawab.
  - d. Penerapan sistem kepercayaan kepada nasabah, jadi PNM Mekaar tidak meminta jaminan berupa apapun kecuali hanya kepercayaan dan komitmen untuk melakukan pembayaran hingga lunas dari nasabah.
- 3) Keberlangsungan Usaha pada nasabah PNM Mekaar menjadi penilaian untuk naik plafon cair kepada nasabah, jika usaha berjalan lancar dan berkembang tidak menutup kemungkinan nasabah bisa mendapatkan kenaikan plafon maksimal. Dengan perhitungan bunga yang sangat kecil membuat nasabah semangat untuk terus mengembangkan usahanya dan menambah barang dagangannya.

## Saran

- 1) Hendaknya memudahkan akses ke pembiayaan ke tingkat yang lebih tinggi sehingga nasabah bisa naik tingkat dan terus mengembangkan usahanya.
- 2) Perusahaan harus terus memantau tingkat kehadiran dan usaha nasabah agar tidak terjadi pembiayaan macet karena pembiayaan yang tanpa jaminan.
- 3) Perusahaan harus terus membangun relasi dan membina kelompok dengan menerapkan sistem referal agar semua masyarakat mendapatkan pembiayaan formal ini dan tidak terjebak pada pembiayaan-pembiayaan non formal. Untuk terus meningkatkan taraf hidup masyarakat indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Birawani. Dwi Anggraeni. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studt Kasus : UMKM Depok, *Jurnal Vokasi Indonesia. Vol. 4 No.1, Januari - Juli.*(Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018).
- Djuwita. Diana dan Ahmad.Yusuf Ayus. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal, Volume 10. No. 1.* (Diakses pada tanggal 24 Oktober 201 S).
- Ghozali. Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartomo. Deny Dwi dan Cahyadi. Malik. (2013). Pemingkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pelayanan Publik. Vol. 4. No.2.* (Diakses pada tanggal 1 Desember 201 S).
- Istiatin, (2018). Modul Metodologi Penelitian
- Kasmir. Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi). Jakarta : Rajawali Pers. 2013.
- Lasmiarun. 2017. Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga, Pengusaha Mikro dan Kecil Melalui Literasi Keuangan di Jawa Tengah dan di Yogyakarta. *Jurnal Akses. Vol. 12. No.23.* (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018).
- V. Oktavianti. M. S. Hakim. A. Kunaifi. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM Kota Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS, Vol. 6, No. 1.* (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018),
- Widayanti Rochmi. Ratna Damayanti, Fithria Marwanti. 2017. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 18. No. 2.* (Diakses pada 22 Juli 2019).
- Widowati Mustika dan Winarto. (2017), Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK). Volume 3 Nomor 2,* (Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018).